

BAB II

KONDISI OBJEKTIF KABUPATEN SERANG

A. Sejarah

Sejarah Kabupaten Serang tidak terlepas dari sejarah Banten pada umumnya, karena Serang semula merupakan bagian dari wilayah Kerajaan/ Kesultanan Banten yang berdiri pada Abad XVI dan Pusat Pemerintahannya terletak di Daerah Serang.

Sebelum abad XVI, berita-berita tentang Banten tidak banyak tercatat dalam sejarah, pada mulanya Banten masih merupakan bagian dari kekuasaan Kerajaan Sunda, penguasa Banten pada saat itu adalah Prabu Pucuk Umum, Putera dari Prabu Sidaraja Pajajaran. Adapun pusat Pemerintahannya bertempat di Banten Girang (± 3 Km di Selatan Kota Serang) pada abad VI, Islam mulai masuk ke Banten di bawa oleh sunan Gunung Jatiatau Syech Syarifudin Hidayatullah yang secara berangsur-angsur mengembangkan Agama Islam di Banten dan sekitarnya serta dapat menaklukan pemerintahan Prabu Pucuk Umum (Tahun 1524-1525 M).¹

Selanjutnya Beliau mendirikan Kerajaan/Kesultanan Islam di Banten dengan mengangkat puteranya bernama Maulana Hasanuddin menjadi Raja / Sultan Banten yang pertama yang berkuasa ± 18 tahun (Tahun 1552-1570 M). Atas

¹ “Sejarah Kabupaten Serang” <http://www.serangkab.go.id>, diakses pada 19 Apr 2019, pukul 10.00 WIB, h. 1.

prakarsa Sunan Gunung Jati, pusat pemerintahan yang semula bertempat di Banten Girang dipindahkan ke Surosowan Banten lama (Banten lor) yang terletak \pm 10 Km di sebelah Utara Kota Serang.

Setelah Sultan Hasanuddin wafat (Tahun 1570), digantikan oleh puteranya yang bernama Maulana Yusuf sebagai Raja Banten yang kedua (Tahun 1570-1580 M) dan selanjutnya diganti oleh Raja / Sultan yang ketiga, keempat dan seterusnya sampai dengan terakhir Sultan yang ke 21 (Dua Puluh Satu) yaitu Sultan Muhammad Rafiudin yang berkuasa pada Tahun 1809 sampai dengan 1816. Jadi periode Kesultanan/Kerajaan Islam di Banten berjalan selama kurun waktu \pm 264 Tahun yaitu dari Tahun 1552 s/d 1816.²

Pada zaman Kesultanan ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa penting, terutama pada akhir abad XVI (Juni 1596), dimana orang-orang Belanda datang untuk pertama kalinya mendarat di Pelabuhan Banten dibawah pimpinan Cornelis De Houtman dengan maksud untuk berdagang. Namun sikap yang congkak dari orang-orang Belanda tidak menarik simpati dari Pemerintah dan Rakyat Banten saat itu, sehingga sering timbul ketegangan diantara masyarakat Banten dengan orang-orang Belanda.

Pada saat tersebut, Sultan yang bertahta di Banten adalah Sultan yang IV yaitu Sultan Abdul Mufakir Muhammad

² “Sejarah Kabupaten Serang” <http://www.serangkab.go.id>, ..., h. 4

Abdul Kadir yang waktu itu masih belum dewasa/bayi, sedang yang bertindak sebagai walinya adalah Mangkubumi Jayanegara yang wafat kemudian pada tahun 1602 dan diganti oleh saudaranya yaitu Yudha Nagara. Pada Tahun 1608 Pangeran Ramananggala diangkat sebagai Patih Mangkubumi. Sultan Abdul Mufakir mulai berkuasa penuh dari Tahun 1624 s/d Tahun 1651 dengan R amanggala sebagai Patih dan Penasehat Utamanya. Sultan Banten yang VI adalah Sultan Abdul Fatah cucu Sultan V yang terkenal dengan julukan Sultan Ageng Tirtayasa yang memegang tampuk pemerintahan dari Tahun 1651 sampai dengan 1680 (\pm selama 30 Tahun). Atas kepahlawanannya dalam perjuangan menentang Kompeni Belanda, maka berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia, Sultan Ageng Tirtayasa dianugrahi kehormatan predikt sebagai Pahlawan Nasional.

Pada waktu berkuasanya Sultan VI ini, sering terjadi bentrokan dan peperangan dengan para Kompeni Belanda yang pada waktu itu telah berkuasa di Jakarta. Dengan cara Politik Adu Domba (Devide Et Impera) terutama dilakukan antara Sultan Ageng Tirtayasa yang anti Kompeni dengan puteranya Sultan Abdul Kahar (Sultan Haji) yang pro Kompeni Belanda dapat melumpuhkan kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa. Sultan Ageng Tirtayasa akhirnya tidak berdaya dan menyingkir ke pedalaman, namun dengan bujukan Sultan Haji, Sultan Ageng

Tirtayasa dapat ditangkap kemudian ditahan dan dipenjarakan di Batavia hingga wafatnya pada tahun 1692.³

Setelah tanggal 17 Agustus 1945, kekuasaan Kepresidenan beralih dari tangan Jepang kepada Republik Indonesia dan sebagai Residennya adalah K.H. Tb. Achmad Chatib serta sebagai Bupati Serang adalah KH. Syam'un, sedangkan untuk jabatan Wedana dan Camat-camat banyak diangkat dari para Tokoh Ulama.

Dengan datangnya Tentara Belanda ke Indonesia yang menimbulkan Class/Agresi ke I sekitar Tahun 1964/1947. Daerah Banten/Serang menjadi Daerah Blokade yang dapat bertahan dari masuknya serbuan Belanda, dan putus hubungan dengan Pemerintah Pusat yang pada saat itu di Yogyakarta, sehingga daerah Banten dengan ijin Pemerintah Pusat mencetak uang sendiri yaitu Oeang Republik Indonesia Daerah Banten yang dikenal dengan ORIDAB.

Pada tanggal 19 Desember 1948 pada waktu itu Class/Agresi II. baru Serdadu Belanda dapat memasuki Daerah Banten/Serang untuk selama 1 (satu) tahun dan setelah KMD Tahun 1949, Belanda meninggalkan kembali Daerah Banten/Serang, yang selanjutnya Daerah Serang menjadi salah satu Daerah Kabupaten di Wilayah Propinsi Jawa Barat.

Yang sekarang sejak tanggal 4 Oktober 2000, terbentuknya Propinsi Banten maka Kabupaten Serang resmi

³ “Sejarah Kabupaten Serang” <http://www.serangkab.go.id>,h. 6

menjadi Bagian dari Propinsi Banten. Kemudian sejak adanya Jabatan Regent atau Bupati pada Tahun 1826 sampai sekarang, telah terjadi 32 kali pergantian Bupati. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tingkat II Serang No.17 Tahun 1985 tentang Hari Jadi Kabupaten Serang pada Bab. II Penetapan Hari Jadi Pasal 2 Yaitu Hari Jadi Kabupaten Serang ditetapkan pada tanggal 8 Oktober Tahun 1526 M.⁴

B. Visi Dan Misi

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam lingkungan pemerintah propinsi jawa barat:

1. VISI

Terwujudnya masyarakat yang berkualitas menuju kabupaten serang yang agamis, adil dan sejahtera.

2. MISI

- a. Memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan bernegara.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berakhlakul karimah dan berbudaya.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan dasar disemua wilayah.

⁴ “Sejarah Kabupaten Serang” <http://www.serangkab.go.id>, ..., h. 7

- d. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal serta memperkuat struktur perekonomian daerah.
- e. Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup.
- f. Mengembangkan kawasan strategis, cepat tumbuh, pesisir dan pulau-pulau.
- g. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik serta didukung kondisi sosial, politik, keamanan yang kondusif dan strategis.⁵

C. Kondisi Geografis

Kabupaten serang merupakan kabupaten yang terletak di bagian barat laut provinsi banten. Letaknya \pm 70 Km dari kota jakarta. Secara geografis, kabupaten serang sebelah utara berbatasan dengan laut jawa dan kota serang. Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten tangerang, di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten lebak dan kabupaten pandeglang, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan kota cilegon dan selat sunda.

Secara keseluruhan, luas wilayah kabupaten serang adalah 1.467,35 km² berdasarkan keadaan topografinya sebagian besar wilayahnya berupa dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 500 m dan terdapat pula penggunaan (antara 0 s.d 1.778 m di atas permukaan laut) yang terletak di perbatasan kabupaten pandeglang. terdapat 17 buah pulau

⁵ “Sejarah Kabupaten Serang” <http://www.serangkab.go.id>, bagian ke dua, ..., h. 2

sangiang dan pulau tunda yang terkenal dengan objek wisatanya. Sungai terpanjang adalah sungai ciujung dengan panjang 56.625 km dan danau terluas adalah Situ Rawa Danau dengan luas 1300 ha.

Suhu udara di kabupaten serang selama tahun 2017 berkisar antara 23.3-33.4 °C, dengan kelembaban relatif 82 %. Hujan turun disetiap bulannya dengan jumlah hari dan curah hujan dalam setahun masing-masing 242 hari dan 88,5 mm.

Kabupaten serang secara administratif terbagi menjadi 29 kecamatan. Banyaknya desa di Kabupaten Serang tahun 2017 sebesar 326 desa yang mana terbagi berdasarkan klasifikasi perdesaan dan perkotaan, klasifikasi daerah masih didominasi oleh desa perdesaan yakni sebanyak 254 desa sedangkan 72 desa merupakan desa perkotaan.⁶

D. Kondisi Demografis

Berdasarkan data BPS (badan pusat statistik) dan BAPPEDA (badan pusat pemerintah daerah) Kabupaten Serang, diketahui bahwa jumlah penduduk kabupaten serang adalah 1.493.591 jiwa, naik 0,61 % terdiri dari 752.703 laik-laki dan 731.799 perempuan. Sehingga diperoleh *sex ratio* sebesar 103 yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk laik-laki lebih besar dari pada penduduk perempuan, rasio ketergantungan dapat memberikan gambaran ekonomis

⁶ BPS Kabupaten Serang, *Statistik Daerah Kabupaten Serang 2018*, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, 2018), h. 1

penduduk dari sisi demografis. Penduduk usia produktif di kabupaten serang sebesar 981.102 jiwa atau 66,09 %. Dependency ratio sebesar 51.31 yang berarti secara rata-rata 100 penduduk usia produktif akan menanggung beban sebanyak 51 penduduk usia tidak produktif. Berdasarkan komposisi umur, penduduk kabupaten serang tergolong struktur penduduk umum muda yaitu terdapat 448.347 kelompok umur kurang dari 14 tahun, 981.102 kelompok umur 15-64 tahun dan 55.053 penduduk berusia lebih dari 65 tahun.⁷

E. Kondisi Sosial Masyarakat

Penduduk kabupaten serang menganut agama islam dan berlatar budaya islam yang taat dan patuh, dibuktikan dengan tempat peribadatan untuk umat islam secara umum menurun sebesar 2,1 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi pada jumlah musholla/langgar.

Masyarakat serang memiliki religiositas tinggi, berassas gotong royong, dan hidup secara kekeluargaan. Masyarakat memiliki tanggung jawab sebab besar untuk menjaga ketertiban sehingga wilayah kabupaten serang relatif mampu membebaskan diri dari berbagai konflik etnik, sosial dan ekonomi. Suasana kondusif ini menciptakan kenyamanan untuk dunia usaha. Berbagai usaha besar dan sekala menengah telah tumbuh dan berkembang di wilayah kabupaten serang.

⁷BPS kabupaten serang, *Kabupaten Serang Dalam Angka 2018*, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, 2018), h. 32 dan 37

Dengan latar belakang budaya yang kental dan sejarah rakyatnya yang terkenal gagah berani melawan penjajah belanda dulu, memberikan warisan dengan warna khas keteguhan dan kegigihan masyarakat kabupaten serang dalam membangun wilayah serang untuk kesejahteraan dan kemakmuran bersama secara maksimal.semuanya tercermin pada lambang kabupaten serang yang bermottokan “Sepi Ingpamerih, Rsmé Inggawe” yang berarti semangat selalu bekerja keras tanpa masyarakat dan seni kebudayaan kabupaten serang.⁸

F. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Serang mencapai 1.493.591 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 757.089 jiwa, lebih banyak dibanding penduduk perempuan yang sebesar 736.502 jiwa. Dari total penduduk Provinsi Banten total penduduk Kabupaten Serang mencapai 0,61 persen.⁹

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Cinangka	29.471	27.297	56.768
2	Padarincang	33.522	31.802	65.324
3	Ciomas	20.336	19.163	39.499

⁸ BPS kabupaten serang, *Kabupaten Serang Dalam, ...*, 59 dan 61

⁹ BPS Kabupaten Serang, *Statistik Daerah, ...*, h. 4

4	Pabuaran	20.917	19.544	40.461
5	Gunung sari	10.683	9.926	20.609
6	Baros	28.520	26.086	54.606
7	Petir	26.824	26.557	53.381
8	Tanjung teja	20.987	20.465	41.452
9	Cikeusal	34.588	34.485	69.073
10	Pamarayan	26.311	25.669	51.980
11	Bandung	16.548	15.968	32.516
12	Jawilan	28.663	27.176	55.839
13	Kopo	26.275	25.024	51.299
14	Cikande	49.794	47.980	97.774
15	Kibin	29.317	42.278	71.595
16	Kragilan	39.724	38.162	77.886
17	Waringin kurung	22.513	21.447	43.960
18	Mancak	23.858	22.214	46.072
19	Anyar	27.816	26.614	54.430
20	Bojonegara	22.586	21.626	44.212
21	Pulo ampel	18.616	17.686	36.302
22	Keramatwatu	47.637	45.335	92.972
23	Ciruas	38.487	37.319	75.806
24	Pontang	21.432	19.652	41.084
25	Lebak wangi	20.174	19.108	39.282
26	Carenang	18.105	16.630	34.735
27	Binuang	17.896	17.388	35.284

28	Tirtayasa	14.610	14.521	29.131
29	Tanara	20.879	19.380	40.259
JUMLAH		757.089	736.502	1.493.591

Sumber: BPS Kabupaten Serang (Kabupaten Serang Dalam Angka 2018)

Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi

No	Profesi	Jumlah (Jiwa)
1	Belum bekerja	408.948
2	Rumah tangga	365.465
3	Pembantu RT	395
4	Pelajar/Mahasiswa	217.730
5	Pensiun	2.830
6	PNS, POLRI, TNI	11.360
7	Petani dan peternak	44.409
8	Nelayan	3.382
9	Wiraswasta	83.218
10	Buruh	201.096
11	Pedagang	2.951
12	Dokter, Bidan	662
13	Dosen, Guru	4.643
14	Lainnya	459
	Jumlah	1.347.548

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Semester 1

G. Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup mendasar disamping kesehatan, salah satu indikator dalam menentukan kualitas pembangunan manusia adalah pendidikan. Tingkat perkembangan dan kecerdasan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. Komposisi atau jumlah kependudukan kabupaten serang dari jumlah pendidikan yang terbanyak dan terendah dapat dilihat dibawah ini.¹⁰

Jumlah Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/belum sekolah	162.164	157.889	320.053
2	Belum tamat SD/ sederajat	59.315	58.098	117.413
3	SD/ sederajat	253.481	264.115	517.596
4	SLTP/ sederajat	133.493	126.832	260.325
5	SLTA/ sederajat	120.569	87.399	207.968
6	Diploma I/II	2.266	2.621	4.887
7	Akademik/ diploma II/ S. Muda	3.280	3.665	6.945

¹⁰ BPS Kabupaten Serang, *Statistik Daerah, ...*, h. 8

8	S1	11.976	10.671	22.647
9	S2	651	294	945
10	S3	39	28	67
	Jumlah	747. 234	711.612	1.458.846

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Semester 1

2018